



SUSTAINABLE BUSINESS EXELANCE

Abdillah Ulil Albab

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Shinta Nuria Salsabila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Moch. Isa Anshori

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Email : Abdillahulil3@gmail.com

Nabilabisa5@gmail.com

Abstract. *Every business needs effort to start thinking about the sustainability of its business. Most businesses have as their primary goal to profit, but now, they have to turn to comprehensive thinking about other aspects beyond profit, namely people and planet. Profit, people, and planet are often called the triple bottom line. By strengthening the aspects of value proposition, value creation and value capture, MSMEs in Indonesia will survive in the long term. The research was conducted at the MSME community in Yogyakarta, namely the Kamisan Market, Moncer Market and Mustokoweni Market. We interviewed key managers and community members. To support the qualitative data, the researcher conducted a survey to see if the community's mission was aligned with the mission of the community members. As a result, members feel that community managers have a strong commitment to supporting them in achieving a sustainable business model. However, implementing a sustainable business model is not easy. Community managers and members face various challenges. Sustainability reports are reports issued by companies with the aim of disclosing company performance in economic, social and environmental aspects. Through sustainability reports, company stakeholders can obtain a more comprehensive picture related to policies, strategies, efforts, achievements and challenges faced by companies in running a sustainable business. In Indonesia, there are still very few companies issuing sustainability reports because sustainability reports have not been considered as one of the important reports that companies must issue. There are several factors that influence the issuance of sustainability reports, one of which is the company's profitability. This study examines the determinants of issuing sustainability reports in manufacturing companies for the 2014-2017 period. The determinants in this study are firm size, leverage, profitability, liquidity and public ownership. The data in this study were analyzed using the logistic regression method. This study found that company size and profitability had a significant positive effect on the issuance of sustainability reports, while liquidity had a significant negative effect on the issuance of sustainability reports. In addition, this study also found that leverage and public ownership have no effect on the issuance of sustainability reports.*

Keywords: *MSME Report, Logistic Regression, Business*

Absrtak. Setiap bisnis membutuhkan upaya untuk mulai memikirkan keberlanjutan bisnisnya. Sebagian besar bisnis memiliki tujuan utama untuk mengambil keuntungan, tetapi sekarang, mereka harus beralih ke pemikiran komprehensif tentang aspek lain di luar keuntungan, yaitu manusia dan planet. Profit, people, dan planet sering disebut triple bottom line. Dengan memperkuat aspek value proposition, value creation, dan value capture, UMKM di Indonesia akan bertahan dalam jangka panjang. Penelitian dilakukan pada komunitas UMKM di Yogyakarta yaitu Pasar Kamisan, Pasar Moncer dan Pasar Mustokoweni. Kami mewawancarai manajer utama dan anggota komunitas. Untuk mendukung data kualitatif, peneliti melakukan survei untuk melihat keselarasan misi komunitas dengan misi anggota komunitas. Hasilnya, para anggota merasa bahwa pengelola komunitas memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung mereka dalam mencapai model bisnis yang berkelanjutan. Namun, dalam menerapkan model bisnis berkelanjutan ini tidaklah mudah. Berbagai tantangan dihadapi oleh pengelola komunitas maupun anggota. Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengungkapkan kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan, pemangku kepentingan perusahaan dapat memperoleh gambaran secara lebih menyeluruh terkait dengan kebijakan, strategi, upaya, pencapaian serta tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Di Indonesia, perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan masih sangat sedikit karena laporan keberlanjutan belum dianggap sebagai salah satu laporan penting yang harus diterbitkan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerbitan laporan keberlanjutan, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menguji determinan penerbitan laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur periode 2014-2017. Determinan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan publik. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode regresi logistik. Penelitian ini menemukan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penerbitan laporan keberlanjutan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap penerbitan laporan keberlanjutan. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa leverage dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap penerbitan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci : Laporan UMKM, Regresi Logistik, Bisnis

PENDAHULUAN

SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keterampilan, pengetahuan dan kreatifitas. Seperti peranan setiap orang terhadap lingkungannya yang tidak lepas dari sikap pengembangan dan potensi yang ada dalam diri untuk mengembangkan lingkungan, membina, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Fungsi sumber daya manusia umumnya untuk meningkatkan produktivitas dalam menunjang organisasi supaya lebih kompetitif dan tercapainya tujuan.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia umumnya berfokus pada pendidikan, karena pendidikan menjadi jalan yang paling utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini pendidikan untuk semua kalangan menjadi pekerjaan yang harus terselesaikan. Bukan sekedar pemerataan pendidikan saja, tapi upaya untuk meningkatkan kualitasnya juga. Upaya tersebut misalnya melakukan pendidikan sejak usia dini dan peningkatan kualitas pendidikan sejak dari dasar. Lalu mempermudah akses menuju perguruan tinggi-pun semakin di siapkan, seperti membuka kesempatan kepada masyarakat yang masih memiliki keterbatasan ekonomi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Pendidikan harus terus di tingkatkan kualitasnya untuk membangun generasi penerus bangsa yang intelektual, memiliki moral yang baik, dan siap untuk menghadapi perkembangan jaman. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa nasionalisme dan pemikiran yang besar untuk membangun negerinya. Pendidikan bukan hanya jadi tanggung jawab pemerintah saja tapi menjadi tanggung jawab semua orang. Pentingnya pendidikan sebagai jalan untuk kemajuan negeri harus menjadi komitmen maupun kesadaran bersama-sama.

PENELITIAN MENURUT Febrianto (2020) penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran *sustainable entrepreneurial orientation*, keunggulan bersaing, dan kinerja bisnis pada UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SEO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis pada UMKM apabila dimediasi oleh keunggulan bersaing yang mempunyai peran *full mediation*.

Menurut Hariandja (2002), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha untuk memiliki SDM yang unggul. Sumber daya manusia yang unggul tersebut tentunya harus dikelola dengan baik, agar perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan lancar serta dapat dengan mudah mencapai tujuannya melalui sumber daya manusia yang perusahaan miliki. Meskipun teknologi berperan penting dalam mendukung berjalannya proses input data, pengolahan data, dan penyajian output dalam bentuk informasi, tetapi teknologi tidak dapat menggantikan peran seorang individu dalam berpikir kreatif dan melakukan inovasi di dalam bekerja (Purnawanto, 2010). Tentunya ide-ide kreatif yang dimiliki oleh seorang individu sangat dibutuhkan pada jaman ini. Jaman dimana semua orang dituntut untuk bisa berpikir dan berperilaku secara kreatif. Kenyataannya saat ini banyak perusahaan yang menuntut karyawannya untuk berperilaku kreatif. Hal tersebut dilakukan karena ide-ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh para karyawan dapat menunjang kesuksesan perusahaan di masa depan. Seorang karyawan akan dengan senang hati melakukan pekerjaannya dengan baik jika karyawan tersebut merasakan adanya kepuasan di dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha untuk membuat para karyawan merasakan kepuasan kerja. Jika karyawan telah merasakan kepuasan kerja maka karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan lebih baik lagi, dengan begitu kinerjanya pun akan meningkat.

Ada beberapa hal yang dapat membuat karyawan merasakan kepuasan dalam pekerjaannya, salah satunya adalah melalui penilaian kinerja. Menurut Dessler (2015), penilaian kinerja berarti mengevaluasi kinerja karyawan di masa sekarang dan atau di masa lalu secara relatif terhadap standar kinerjanya. Perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja karyawan untuk mengetahui kinerja yang dimiliki karyawan saat ini.

Setelah melakukan penilaian kinerja karyawan, perusahaan dapat memutuskan tindakan selanjutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan. Tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan dapat berupa tindakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi ataupun tindakan peningkatan produktivitas guna mencapai tujuan perusahaan yang sesungguhnya.

Terdapat tiga langkah dalam proses penilaian kinerja yaitu: (1) menetapkan standar kerja, (2) menilai kinerja aktual karyawan secara relatif terhadap standar (ini biasanya melibatkan beberapa formulir penilaian), dan (3) memberikan umpan balik kepada karyawan dengan tujuan membantunya untuk terus berkinerja di atas standar. Perusahaan perlu membuat penilaian kinerja yang efektif, karena penilaian kinerja memainkan peran sentral dalam mengelola orang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan ketika ingin membuat penilaian kinerja yang efektif yaitu: menggunakan alat penilaian yang tepat, membuat catatan harian, membuat kesepakatan pada sebuah rencana, dan menjadi penyelia yang adil dan efektif (Dessler, 2015).

Dalam praktiknya penilaian kinerja tidak selalu berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem penilaian kinerja yang baik agar karyawan pun dapat puas dengan penilaian kinerja yang ada di dalam perusahaan. Menurut Meyer dan Smith (2000) seperti yang dikutip oleh Kusuma (2016), kepuasan penilaian kinerja merupakan kepuasan terhadap keseluruhan aktivitas penilaian kinerja maupun terhadap umpan balik yang diterima dari penilaian kinerja, serta persepsi karyawan bahwa organisasi berkomitmen dalam menjalankan penilaian kinerja yang bersifat membangun. Menurut Gupta (2014) seperti yang dikutip oleh Ismail dan Mayssa (2018), jika karyawan puas dengan penilaian kinerja yang ada di dalam perusahaan maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dampak positif tersebut dapat menghasilkan sebuah perilaku kreatif pada karyawan.

Salah satu alasan penilaian kerja harus dilakukan adalah karena penilaian kinerja memberikan kesempatan untuk meninjau rencana karier karyawan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan karyawan (Dessler, 2015). Berdasarkan hasil pertimbangan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh karyawan tersebut, perusahaan dapat melakukan tinjauan mengenai pengembangan karier dari masing-masing karyawannya. Menurut Cummings (2005) seperti yang dikutip oleh Ismail dan Mayssa (2018), pengembangan karier adalah ketika karyawan mencapai tujuan kariernya melalui perencanaan karier yang tepat, yang dilaksanakan dengan dukungan organisasi. Dukungan tersebut dapat berupa *performance feedback, skill training, mentoring, dan continuing education*.

Karyawan yang puas dengan sistem penilaian kinerja akan lebih efektif dalam menangani peningkatan kinerjanya, dan diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap pengembangan karier yang ada di tempat kerjanya (Ismail dan Mayssa , 2018). Menurut Shipton et al. (2006) seperti yang dikutip oleh Ismail dan Mayssa (2018), pengembangan karier membantu dalam memberikan umpan balik yang diperlukan oleh karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan karenanya membantu karyawan untuk bekerja secara inovatif. Karyawan yang puas dengan pengembangan kariernya di tempat kerja diharapkan untuk mengalami peningkatan kepuasan kerja yang dampaknya mendorong munculnya perilaku positif di tempat kerja, seperti perilaku kreatif.

Di era globalisasi, semua perusahaan dituntut cepat dalam beradaptasi, karena segala sesuatunya berubah dengan sangat cepat. Banyaknya perubahan tersebut telah menghasilkan berbagai macam produk yang dapat membantu dan mempermudah kerja manusia. Saat ini semua orang dituntut memiliki perilaku yang kreatif guna mengikuti perkembangan jaman yang ada. Menurut Mulyani (1987) seperti yang dikutip oleh Perdhana (2011), perilaku kreatif merupakan pendukung kerja yang penting, karena kemajuan suatu negara sangat tergantung pada sumbangan kreatif yang berupa ide-ide baru dan teknologi baru dari masyarakat.

Jika seseorang tidak memiliki perilaku kreatif, maka orang tersebut dapat ketinggalan jaman. Begitu juga di dalam perusahaan, karyawan juga dituntut untuk dapat berperilaku yang kreatif. Perilaku kreatif yang dimiliki karyawan dapat membantu karyawan dalam mengatasi masalah ketika karyawan menghadapi permasalahan di perusahaan. Selain itu, perilaku kreatif juga dapat menunjang eksistensi dari perusahaan di tengah-tengah persaingan global yang semakin ketat, oleh karena itu, karyawan perusahaan saat ini diharapkan memiliki perilaku kreatif.

METODE PENULISAN

Metodolog penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur, yang mana studi literatur adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan

dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011)

STUDI LITERATUR

Pengertian Bisnis Berkelanjutan Istilah *sustainable business* sudah populer diterapkan oleh banyak perusahaan di dunia. Sederhananya, setiap pelaku usaha ingin usahanya dapat bertahan lama dan menghasilkan keuntungan yang konsisten, bahkan tidak sedikit pelaku usaha memiliki ekspektasi bahwa usahanya dapat maju dan berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat ini. Ekspektasi inilah yang kemudian diwujudkan dengan menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) merupakan bisnis yang memberikan manfaat baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang secara berkesinambungan atau konsisten. Bisnis yang berkelanjutan merupakan bisnis yang secara terus menerus dapat menerapkan nilai sosial, ekonomi, hukum, perilaku, dan lingkungan di dalam strategi bisnisnya. Bisnis yang berkelanjutan menitikberatkan pada konsep bisnis yang ramah lingkungan, disamping mencari keuntungan sebesar-besarnya. Terdapat 3 poin yang menjadi acuan dari bisnis yang berkelanjutan yaitu, *people*, *profit*, dan *planet* (bumi).

Sustainable business pada dasarnya merupakan sebuah istilah dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *sustainable* yang artinya 'berkelanjutan' dan *business* yang artinya 'bisnis'. Jadi, secara harfiah *sustainable business* adalah bisnis yang berkelanjutan.

Dapat diartikan juga bahwa *sustainable business* merupakan bisnis yang memiliki manfaat baik untuk manfaat jangka pendek maupun manfaat untuk jangka panjang dan sifatnya berkelanjutan, bukan hanya sewaktu-waktu saja.

Sebuah bisnis dikatakan berkelanjutan jika perusahaan mampu mencapai tujuan yang ada dalam bisnisnya, dapat meningkatkan nilai dalam jangka waktu yang panjang, serta memiliki konsistensi dalam menjaga apa yang sudah dicapainya.

Secara umum, sustainable business harus mampu mengelola bisnisnya dengan berdasar kepada tiga unsur yang disebut 3P, yaitu:

1. Profit (Keuntungan)

Setiap pendirian sebuah bisnis pasti memiliki tujuan utama untuk mendapatkan profit usaha atau keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut. Dengan begitu, bisnis yang terus dikembangkan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mengejar lebih banyak keuntungan. Dengan cara menggunakan aplikasi pembukuan dari Mekari Jurnal dapat memudahkan proses pembukuan agar berjalan efisien. Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan dalam sustainable business adalah dengan meningkatkan produksi serta efisiensinya dengan menambah biaya modal. Sedangkan, untuk meningkatkan produktivitas bisa dilakukan dengan cara memperbaiki manajemen kerja. Lalu, untuk perbaikan manajemen kinerja dapat dilakukan dengan menyederhanakan proses produksi, mengurangi kegiatan yang kurang efisien, serta melakukan penghematan proses dan waktu. Biaya dapat dibuat lebih efektif dengan pengurangan biaya sebanyak mungkin dan pemakaian bahan seefisien mungkin.

2. People (Masyarakat)

Tidak hanya mengejar keuntungan, sebuah bisnis juga memiliki keterkaitan dengan masyarakat sekitar. Perlu diingat bahwa sustainable business adalah bisnis berkelanjutan yang memberikan manfaat tidak hanya bagi para pemilik bisnis dan pegawainya, namun juga masyarakat.

Sebuah bisnis akan mampu berkembang menjadi lebih besar jika didukung oleh masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya timbal balik antara bisnis dan masyarakat. Masyarakat memberikan dukungan bagi keberlangsungan bisnis, dan bisnis tersebut membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Planet (Lingkungan)

Masyarakat dan lingkungan tidak bisa dipisahkan karena keduanya merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Lingkungan memiliki keterkaitan dengan berlangsungnya aktivitas manusia, termasuk menjalankan roda bisnis.

Sebagai contoh sederhana, sebuah bisnis pasti membutuhkan lahan sebagai tempat berdiri serta melakukan produksi, air untuk minum, udara untuk bernapas, dan lain sebagainya. Agar bisnis tetap berjalan dengan baik, maka perlu adanya penjagaan dan pelestarian lingkungan.

Sustainable business adalah bisnis yang mampu memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan dan masyarakat namun juga lingkungan sekitarnya. Keduanya saling memberikan manfaat satu sama lainnya.

Dengan lingkungan yang terjaga, maka kelangsungan bisnis juga akan terjaga karena memperoleh banyak manfaat dari lingkungan, seperti kenyamanan, kesehatan, serta tentunya ketersediaan sumber daya.

Tujuan Sustainable Business

Istilah sustainable business kerap dikaitkan dengan bisnis yang mampu menjaga kelestarian alam atau lingkungan di sekitarnya. Memang lingkungan (planet) menjadi poin utama yang kerap dikaitkan dengan sustainable business, tujuan bisnis tersebut tidak hanya itu. Tujuan sustainable business masih terkait dengan banyak aspek, seperti ekonomi, hukum, sosial, materi, hingga perilaku. Adapun tujuan sustainable business adalah sebagai berikut:

1. Memperbesar Keuntungan

Pembangunan sebuah bisnis menjadi kategori sustainable adalah salah satu langkah untuk memajukan bisnis. Hal ini karena dengan adanya label tersebut masyarakat akan lebih mempercayai bisnis tersebut karena adanya 3P yang menjadi pegangan.

Namun, tidak hanya sekedar kepercayaan saja, dengan adanya hal itu perusahaan juga dapat meningkatkan keuntungan yang diperolehnya. Masyarakat juga akan lebih memilih untuk memakai produk dari perusahaan sustainable business yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, agar bisa menjaga lingkungan perusahaan juga pasti akan lebih memilih bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan dapat direproduksi. Dengan begitu, perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh keuntungan dalam jangka panjang karena dapat menghemat pengeluaran.

2. Meningkatkan Efisiensi

Tujuan kedua dari sustainable business adalah meningkatkan efisiensi demi menjamin keberlangsungan bisnis tersebut. Adanya efisiensi ini akan membawa banyak dampak bagi perusahaan ke depannya. Efisiensi di dalam kegiatan produksi akan dapat menghemat pengeluaran karena pemakaian yang tidak diperlukan akan lebih dihindari. Selain itu, efisiensi juga membuat hasil produksi menjadi lebih banyak karena akan lebih sedikit bahan yang terbuang.

Dampaknya pun tidak hanya bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi lingkungan. Oleh sebab itu, salah satu karakteristik perusahaan yang menerapkan sustainable business adalah menjaga efisiensi produksi.

3. Menjaga Kelestarian Alam

Seperti yang disinggung sebelumnya, sustainable business erat kaitannya dengan masalah lingkungan. Sebuah bisnis pasti tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya lingkungan yang sehat dan mendukung. Oleh sebab itu, perusahaan juga harus mampu menjaga lingkungan yang sama artinya dengan menjaga bisnis agar tetap berlangsung. Gagasan tentang sustainable business adalah pendorong perusahaan untuk melakukan berbagai upaya yang dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kelangsungan tersebut adalah dengan mengadopsi sistem yang lebih baik maupun menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Dengan adanya pemakaian teknologi atau sistem baru yang lebih ramah lingkungan, maka dampak buruk pada lingkungan dapat dikurangi. Akibatnya, kelestarian lingkungan pun akan lebih terjaga.

Pentingnya Sustainable Business

Dari beberapa penjelasan mengenai sustainable business di atas, tentu banyak orang yang menanyakan apakah penting bagi suatu perusahaan untuk menerapkan prinsip tersebut?

1. Menjaga Keberlangsungan Perusahaan

Sebenarnya tanpa menerapkan prinsip sustainable business pun sebuah perusahaan akan tetap bisa berjalan dan memperoleh keuntungan. Namun, perlu diperhatikan pada makna ‘berkelanjutan’ yang ada pada istilah sustainable business. Prinsip sustainable business adalah sinergi antara tiga unsur, yakni keuntungan, masyarakat, dan lingkungan. Oleh sebab itu, tanpa adanya penerapan prinsip ini maka bisa diperkirakan bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini karena tidak adanya fondasi yang kuat untuk menopang perusahaan, yakni nilai tambah untuk lingkungan dan masyarakat.

2. Mencegah Kerusakan Lingkungan

Tidak hanya menjaga keberlangsungan perusahaan, sustainable business juga dapat mencegah kerusakan lingkungan. Praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab dapat menyebabkan perusahaan jatuh suatu saat. Lingkungan membawa dampak yang sangat besar bagi perusahaan, oleh sebab itu perusahaan juga akan menjaga lingkungan tersebut agar tetap memberikan timbal balik yang bagus.

3. Menjaga Reputasi Baik Perusahaan

Salah satu pentingnya menerapkan sustainable business adalah dapat menjaga reputasi baik perusahaan di mata masyarakat. Saat sebuah perusahaan menerapkan prinsip tersebut, masyarakat juga akan menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut. Dengan begitu, perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya agar bisa berkembang lebih besar dan bertahan lebih lama.

4. Meningkatkan Keuntungan Perusahaan

Dengan adanya kepercayaan, keberlangsungan bisnis dalam jangka waktu yang lebih panjang, serta kesempatan mengembangkan bisnis menjadi lebih besar, maka perusahaan akan mampu meningkatkan keuntungannya. Belum lagi dengan adanya efisiensi di segala bidang produksi, maka keuntungan perusahaan akan menjadi semakin besar seiring berjalannya waktu.

5. Menjadi Roadmap Kerja

Sustainable business adalah salah satu panduan bagi perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya secara terencana dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perusahaan akan memperoleh roadmap kerja yang memandu setiap perencanaan hingga implementasi kegiatan bisnis. Karena bersifat jangka panjang, maka roadmap kerja yang berkaitan dengan sustainable business harus dibuat sesuai dengan perspektif yang jangkauannya lebih luas dan jauh ke depan. Perlu juga adanya pengawalan setiap program kerja yang bisa dilakukan dengan membentuk tim khusus atau teknologi penunjang.

6. Menarik Minat Investor

Salah satu manfaat dari penerapan prinsip sustainable business adalah lebih mudah dalam menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini karena perusahaan telah mendapat kepercayaan dan reputasi yang bagus di masyarakat sebagai konsumen. Bukan hanya itu, penerapan sustainable business juga menjadikan keberlangsungan perusahaan lebih lama, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi karena lebih terjamin.

PEMBAHASAN

Sustainable Business di Indonesia

Di Indonesia, perkembangan sustainable business cukup meningkat, meskipun jumlahnya masih sedikit yakni sekitar 40% dari total perusahaan yang telah beroperasi di Indonesia. Harapannya, akan ada lebih banyak lagi perusahaan yang mau menerapkan prinsip ini.

Menurut B Corp yang merupakan lembaga nirlaba yang berperan aktif dalam mengampanyekan bisnis yang berprinsip pada kebaikan, praktik sustainable business di Indonesia mengalami peningkatan, dilihat dari indikator SDGs (Sustainable Development Goals) yang mengalami kemajuan.

Dari 280 indikator, 52 indikator di antaranya sudah mengalami kemajuan, 18 indikator yang terus membaik, serta 30% indikator lainnya yang masih perlu mendapat perhatian.

Berikut beberapa penghargaan Sustainable Business Awards yang sudah diraih oleh perusahaan di Indonesia yang menerapkan prinsip sustainable business adalah:

1. Strategy & Sustainability Management

Kategori yang pertama adalah Strategy & Sustainability Management yang berhasil dimenangkan oleh TP Holcim Indonesia Tbk sebagai peraih Best dan PT Bayer Indonesia sebagai peraih Special Recognition.

2. Workforce

Kategori Workforce ini berhasil dimenangkan oleh PT Vale Indonesia Tbk untuk peringkat Best, dan untuk Special Recognition berhasil diraih oleh PT Trakindo Utama.

3. Sustainability in the Community

Pemenang atau Best untuk kategori Sustainability in the Community dalam penghargaan sustainable business adalah Corteva Agriscience melalui Program Benih Hibrida. Sedangkan, untuk Special Recognition dimenangkan oleh United Tractors.

4. Energy Management

Kemudian kategori keempat adalah Energy Management yang berhasil dimenangkan oleh PT Pertamina sebagai Best. Untuk tempat kedua atau Special Recognition berhasil diraih oleh PT Ispat Indo.

5. Water Management

PT Multi Bintang berhasil memenangkan kategori Best Water Management, disusul oleh PT Asia Pulp and Paper (APP) sebagai peraih Special Recognition di kategori yang sama.

6. Waste and Material Productivity

Kategori berikutnya dalam penghargaan sustainable business adalah Waste and Material Productivity. Kategori ini dimenangkan oleh PT Multi Bintang (Best) dan Kreskros (Special Recognition).

7. Supply Chain Management

Peraih Best untuk kategori Supply Chain Management adalah perusahaan pakaian ternama yang ada di Indonesia, yaitu H&M Indonesia. Sedangkan untuk titel Special Recognition diraih oleh PT Astra International.

8. Land Use and Biodiversity

Land Use and Biodiversity adalah salah satu penghargaan yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan lahan dan menjaga keanekaragaman hayati. Hal ini memang sangat erat kaitannya dengan sustainable business.

Pemenang kategori ini dalam penghargaan sustainable business adalah PT Rimba Makmur (Best) dan PT Chevron Pacific Indonesia (Special Recognition).

9. Business Responsibility & Ethics

PT Vale Indonesia kembali memboyong penghargaan di peringkat Best, yaitu untuk kategori Business Responsibility & Ethics. Di tempat berikutnya atau Special Recognition berhasil dibawa pulang oleh APRIL Group.

10. Stakeholder Engagement & Materiality

Menyusul PT Vale Indonesia, PT Asia Pulp and Paper (APP) juga membawa kembali penghargaan sustainable business namun di peringkat Best untuk kategori Stakeholder Engagement & Materiality. Lalu, disusul oleh PT Pertamina yang juga kembali membawa penghargaan Special Recognition.

11. UN SDGs

Berkaitan dengan pelaksanaan indikator SDGs, APRIL Group berhasil memenangkan kategori UN SDGs ini di peringkat Best. Sedangkan di kategori yang sama untuk Special Recognition diraih oleh PT Pertamina.

12. Cooling Efficiency Award

Penghargaan terakhir untuk perusahaan sustainable business adalah Cooling Efficiency Award yang berhasil dimenangkan oleh Ispat Indo. Kemudian di tempat Special Recognition, Nestle Indonesia dan United Tractors berhasil membawa pulang penghargaan di kategori ini. Dari beberapa penghargaan di atas, PT Vale Indonesia dinyatakan sebagai pemenang umum untuk Sustainable Business Awards tahun 2018. Perusahaan ini dinilai telah membuktikan komitmennya terhadap pelaksanaan 12 kategori dalam sustainable development.

Cara Menciptakan Sustainable Business

Meskipun untuk membentuk perusahaan yang dapat menerapkan sustainable business membutuhkan modal yang tidak sedikit, menciptakan bisnis berkelanjutan bukan tidak mungkin untuk diciptakan secara perlahan.

Namun, membentuk perusahaan yang berpegang pada prinsip sustainable business juga tidak mudah. Cara untuk menciptakan perusahaan atau bisnis yang sesuai dengan prinsip sustainable business adalah sebagai berikut:

1. Pahami Konsepnya Terlebih Dahulu

Langkah pertama bisa dilakukan dengan memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan sustainable business, bagaimana tujuannya, dan apa saja manfaatnya. Perlu digaris bawahi bahwa tidak hanya membaca tetapi perlu dipahami.

Ibaratnya jika ingin bepergian ke suatu tempat, konsep ini adalah alamat tempat tersebut yang tidak hanya dibaca namun juga perlu dihafal dan diingat-ingat. Jika tidak, maka untuk melaju ke cara selanjutnya akan cukup sulit untuk dilakukan.

Bisa dikatakan bahwa pemahaman konsep adalah langkah dasar sebelum menentukan langkah selanjutnya yang lebih kompleks. Untuk itu, perbanyak pengetahuan terlebih dahulu mengenai sustainable business agar tidak salah dalam mengambil langkah.

2. Tentukan Tujuan

Setelah memahami apa itu sustainable business, selanjutnya adalah menanyakan pada diri sendiri kira-kira apa tujuan yang diharapkan jika bisnis harus menerapkan sustainable business. Buatlah tujuan yang konkret dengan cara menganalisis terlebih dahulu seberapa besar dampak perusahaan terhadap lingkungan serta masyarakat.

3. Tentukan Tindakan yang Nyata

Setelah memahami konsep dan bisa menentukan tujuan, selanjutnya adalah pikirkan tentang cara apa yang bisa dilakukan untuk mewujudkan tujuan sustainable business tersebut. Jadikan misi mengenai cara mencapai tujuan tersebut sebagai panduan bisnis ke depannya.

Meskipun skala bisnis sudah mulai berkembang pesat, tetap fokuslah kepada misi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk bisa menjaga konsistensi perusahaan sustainable business.

4. **Buatlah Strategi yang Tepat**

Untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih besar tentu kita akan dihadapkan pada banyak cara yang bisa dilakukan. Agar tidak salah dalam melakukan tindakan nyata dalam bentuk misi yang tadi sudah dibuat, maka kita perlu membuat strategi yang tepat. Ketika menentukan strategi untuk pemasaran, penjualan, hingga penilaian hasil produksi, pastikan untuk selalu mengedepankan bisnis berkelanjutan yang menjadi prinsip. Rancanglah bisnis dengan berorientasi pada kebaikan, baik untuk lingkungan maupun masyarakat.

5. **Terapkan Strategi yang Sudah Dibuat**

Strategi yang telah dirancang tidak akan berhasil jika tidak ada pelaksanaan atau tindakan nyata. Oleh sebab itu, laksanakan atau terapkan strategi yang sudah dibuat pada bisnis dan konsisten untuk menerapkan strategi tersebut. Buatlah garis waktu atau timeline yang jelas agar efektivitas strategi tersebut bisa kita nilai. Tetap gunakan strategi jika penilaian menunjukkan hasil yang bagus. Sedangkan, jika penilaian menunjukkan hasil sebaliknya maka perlu adanya perombakan strategi yang sudah dibuat.

Apapun hasilnya, pastikan untuk selalu menerapkan penilaian agar perusahaan tetap berjalan dengan pantauan dan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Sustainable business adalah salah satu cara untuk menciptakan bisnis yang sehat dan cinta lingkungan.

METODE PENULISAN

Sumber dan Jenis data

Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan makalah ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Beberapa jenis referensi utama yang digunakan adalah jurnal ilmiah edisi cetak maupun edisi online, dan artikel ilmiah yang bersumber dari internet. Jenis data yang diperoleh variatif, bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Pengumpulan Data

Metode penulisan bersifat studi pustaka. Informasi didapatkan dari berbagai literatur dan disusun berdasarkan hasil studi dari informasi yang diperoleh. Penulisan diupayakan saling terkait antar satu sama lain dan sesuai dengan topik yang dibahas

Analisis Data

Data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai dengan topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif argumentatif.

Penarikan Kesimpulan

Simpulan didapatkan setelah merujuk kembali pada rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan. Simpulan yang ditarik mempresentasikan pokok bahasan karya tulis, serta didukung dengan saran praktis sebagai rekomendasi selanjutnya.

KESIMPULAN

Keberlanjutan bisnis atau disebut juga bisnis hijau dapat diartikan sebagai bagian dari aktivitas bisnis yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal maupun global dalam aktivitas bisnisnya.

Bisnis berkelanjutan juga merupakan syarat bagi perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam keputusan bisnis. Menghasilkan atau menyediakan produk yang ramah lingkungan, dan dengan tegas menjaga prinsip-prinsip lingkungan dalam perjalanan pengembangan bisnis.

Sebagai contoh, bagi perusahaan di bidang industri, peran perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan produk yang dihasilkannya, tetapi juga bagaimana perusahaan mengelola daur ulang sisa komponen atau limbah dari produk yang dihasilkan, yaitu melalui penggunaan sistem produksi siklus tertutup.

Artinya perusahaan mendaur ulang limbah produksinya menjadi sumber daya yang dapat digunakan kembali dalam kegiatan produksi, untuk dapat menghasilkan kembali dan selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan menghindari defisit anggaran dari perusahaan, yang artinya memunculkan profit tambahan.

Salah satu alasan penilaian kerja harus dilakukan adalah karena penilaian kinerja memberikan kesempatan untuk meninjau rencana karier karyawan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan karyawan (Dessler, 2015). Berdasarkan hasil pertimbangan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh karyawan tersebut, perusahaan dapat melakukan tinjauan mengenai pengembangan karier dari masing-masing karyawannya. Menurut Cummings (2005) seperti yang

dikutip oleh Ismail dan Mayssa (2018), pengembangan karier adalah ketika karyawan mencapai tujuan kariernya melalui perencanaan karier yang tepat, yang dilaksanakan dengan dukungan organisasi. Dukungan tersebut dapat berupa *performance feedback, skill training, mentoring, dan continuing education*.

Karyawan yang puas dengan sistem penilaian kinerja akan lebih efektif dalam menangani peningkatan kinerjanya, dan diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap pengembangan karier yang ada di tempat kerjanya (Ismail dan Mayssa , 2018). Menurut Shipton et al. (2006) seperti yang dikutip oleh Ismail dan Mayssa (2018), pengembangan karier membantu dalam memberikan umpan balik yang diperlukan oleh karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan karenanya membantu karyawan untuk bekerja secara inovatif. Karyawan yang puas dengan pengembangan kariernya di tempat kerja diharapkan untuk mengalami peningkatan kepuasan kerja yang dampaknya mendorong munculnya perilaku positif di tempat kerja, seperti perilaku kreatif.

SARAN

Sebagai seorang pemula, kami sadar bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Karena saran dan kritik itu akan bermanfaat bagi kami untuk memperbaiki atau memperdalam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, G., (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta

Echols, J. M. Hassan shadily. 2000. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*.

Ford, C. M. (1996). A theory of individual creative action in multiple social domain. *Academy of Management Journal*, 21: 1112-1142.

Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (1992). Self efficacy: a theoretical analysis of its determinant and malleability. *Academy of Management Review*, 17:183-211.

Hadian, D. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Perilaku Kreatif-Inovatif Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*, 11(2).

<https://accounting.binus.ac.id/2023/05/08/mengenal-apa-itu-sustainable-business/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/sustainable-business-sbc/>

http://repository.usd.ac.id/42258/1/7839_artikel%2Bjurnal%2BEXERO.pdf

Program (CADP) pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.